

## Terorisme global dan dampaknya terhadap Indonesia: studi atas faktor-faktor penyebab sulitnya pemberantasan terorisme di Indonesia: periode 2002-2004

Zulfadli, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=111762&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

Aktivitas al-Qai'da terutama setelah insiden 11 September telah menimbulkan efek globalisasi terorisme yang berdampak hingga ke Indonesia. Fenomena ini dibuktikan dengan serangan bom terhadap Bali pada 2002, hotel 3W Marriott pada 2003, dan Kedubes Australia di Jakarta yang dilakukan oleh Jamaah Islamiyah, yang merupakan jaringan terorisme al-Qai'da di kawasan Asia Tenggara.

Pasca peledakan bom Bali, jaringan terorisme justru semakin menunjukkan kecenderungan pertumbuhan yang meningkat. Hal ini tidak terlepas dari faktor-faktor kerentanan yang dialami Indonesia dan dimanfaatkan oleh jaringan teroris global untuk mengembangkan ideologi dan melakukan serangan-serangan teror terhadap target-target yang mereka anggap lemah.

Hingga terjadinya peristiwa peledakan Kedubes Australia di Jakarta, pemerintah masih saja kesulitan dalam menghadapi dan memberantas terorisme. Kesulitan itu tidak terlepas dari faktor-faktor kerentanan Indonesia yang berakumulasi dengan globalisasi terorisme gaya al-Qai'da.

Dengan menggunakan penelitian kualitatif yang berusaha melakukan deskripsi dan interpretasi secara akurat makna dari gejala yang terjadi, serta menggunakan strategi penelitian berdasarkan studi kasus dapat disimpulkan bahwa Indonesia sulit lepas dari ancaman terorisme global dikarenakan faktor eksternal seperti meluasnya globalisasi terorisme gaya al-Qai'da dan faktor-faktor internal seperti dampak globalisasi, agama, sikap anti-Amerika dari masyarakat, kondisi sosial ekonomi yang tidak stabil serta lemahnya respon pemerintah.